

INTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM DAN AKADEMIK DI MA'HAD AL-JAMI'AH: UPAYA MEMBANGUN KAMPUS BERKARAKTER ISLAMI

Sulhan Efendi Hasibuan¹, Muhammad Sainal Abidin Siregar², Anril Suaib

Nasution³, Muhammad Syahril Hutasuhut⁴

sulhanhsb14@gmail.com¹, muhammad.sainal.siregar@gmail.com², anrilsuaip@gmail.com³,
ms1923980@gmail.com⁴

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk dan strategi integrasi nilai-nilai Islam dengan kegiatan akademik di Ma'had Al-Jami'ah sebagai upaya membangun kampus yang berkarakter Islami. Dalam konteks pendidikan tinggi Islam, integrasi antara aspek keagamaan dan akademik menjadi kebutuhan mendasar agar proses pembelajaran tidak hanya menghasilkan lulusan yang cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhhlakul karimah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap pengasuh Ma'had, dosen pembimbing, dan mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dan akademik di Ma'had Al-Jami'ah dilakukan melalui tiga bentuk utama: (1) pembiasaan ibadah dan pembinaan akhlak yang mendukung disiplin akademik mahasiswa, (2) pengintegrasian kegiatan akademik dengan nilai-nilai spiritual seperti kuliah tafsir tematik dan mentoring keislaman, serta (3) pengawasan dan pendampingan intensif melalui program Ma'had yang berbasis pembentukan karakter. Upaya ini berdampak positif terhadap peningkatan kedisiplinan, tanggung jawab, dan sikap religius mahasiswa dalam kehidupan kampus. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi nilai Islam dan akademik di Ma'had Al-Jami'ah menjadi model efektif dalam membentuk kampus yang berkarakter Islami. Sinergi antara aspek keilmuan dan spiritualitas menghasilkan lingkungan akademik yang tidak hanya kompetitif secara intelektual, tetapi juga berorientasi pada pembentukan insan beriman dan berakhhlak mulia.

Kata Kunci: Integrasi Nilai Islam, Akademik, Ma'had Al-Jami'ah, Karakter Islami, Pendidikan Islam.

ABSTRACT

This study aims to analyze the forms and strategies of integrating Islamic values with academic activities at Ma'had Al-Jami'ah as an effort to build an Islamic character-based campus. In the context of Islamic higher education, the integration of religious and academic aspects is essential to ensure that the learning process produces graduates who are not only intellectually competent but also possess noble character (akhlaqul karimah). This research employs a descriptive qualitative approach, with data collected through interviews, observation, and documentation involving Ma'had supervisors, academic lecturers, and students of the State Islamic University (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. The findings reveal that the integration of Islamic and academic values at Ma'had Al-Jami'ah is carried out through three main strategies: (1) habituation of worship and moral guidance that support students' academic discipline, (2) integration of academic learning with spiritual values through thematic Qur'anic studies and Islamic mentoring programs, and (3) intensive supervision and assistance based on character-building programs. These efforts positively impact students' discipline, responsibility, and religiosity in campus life. The study concludes that the integration of Islamic and academic values at Ma'had Al-Jami'ah serves as an effective model for developing an Islamic character-based campus. The synergy between intellectual and spiritual aspects creates an academic environment that fosters not only intellectual excellence but also faith and moral integrity.

Keywords: Integration Of Islamic Values, Academic Development, Ma'had Al-Jami'ah, Islamic Character, Islamic Education.

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki tujuan yang sangat mulia, yaitu membentuk manusia yang beriman, berilmu, dan berakhhlak mulia. Dalam pandangan Islam, ilmu tidak hanya dipahami sebagai sarana untuk mencapai kemajuan dunia, tetapi juga sebagai jalan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Oleh karena itu, sistem pendidikan Islam harus mampu memadukan antara aspek keilmuan dan nilai-nilai keislaman agar menghasilkan insan kamil, yakni manusia yang seimbang antara potensi spiritual, intelektual, dan moralnya.

Dalam konteks perguruan tinggi Islam, integrasi nilai-nilai Islam ke dalam kegiatan akademik menjadi kebutuhan yang sangat mendesak. Hal ini disebabkan oleh munculnya fenomena dikotomi antara ilmu agama dan ilmu umum yang masih terasa dalam sistem pendidikan modern. Banyak mahasiswa yang memahami kegiatan akademik sebatas pada pencapaian nilai dan prestasi akademik, sementara pembinaan akhlak dan spiritualitas sering kali dianggap urusan pribadi. Padahal, Islam memandang seluruh bidang ilmu sebagai satu kesatuan yang bersumber dari Allah SWT, sebagaimana firman-Nya dalam surah Al-‘Alaq ayat 1–5 yang memerintahkan manusia untuk membaca dan menuntut ilmu dengan menyebut nama Tuhan yang menciptakan.

Salah satu lembaga yang berperan penting dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan kegiatan akademik di lingkungan perguruan tinggi adalah Ma’had Al-Jami’ah. Lembaga ini tidak hanya menjadi tempat pembinaan keagamaan, tetapi juga berfungsi sebagai pusat internalisasi nilai-nilai moral, sosial, dan spiritual mahasiswa. Melalui berbagai kegiatan seperti pembinaan ibadah, kajian keislaman, mentoring, dan pembiasaan akhlak, Ma’had Al-Jami’ah berupaya menanamkan nilai-nilai Islam yang sejalan dengan proses pembelajaran akademik di kampus.

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidiimpuan sebagai salah satu perguruan tinggi Islam di Indonesia juga menempatkan Ma’had Al-Jami’ah sebagai lembaga strategis dalam pembentukan karakter Islami mahasiswa. Upaya integrasi yang dilakukan di lingkungan Ma’had tidak hanya berorientasi pada peningkatan keilmuan keislaman, tetapi juga pada penguatan etika akademik, kedisiplinan, dan tanggung jawab sosial. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya unggul dalam bidang intelektual, tetapi juga memiliki kesadaran spiritual dan tanggung jawab moral sebagai cerminan karakter Islami.

Namun demikian, penerapan integrasi nilai Islam dan akademik tidak selalu berjalan mudah. Masih terdapat tantangan dalam menjaga keseimbangan antara kegiatan akademik yang padat dan pembinaan spiritual yang berkelanjutan. Beberapa mahasiswa juga menghadapi kesulitan dalam menginternalisasikan nilai-nilai Islam ke dalam perilaku akademiknya. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mendalam untuk mengetahui bagaimana proses integrasi nilai-nilai Islam dan akademik dilaksanakan di Ma’had Al-Jami’ah, apa saja strategi yang digunakan, serta bagaimana dampaknya terhadap pembentukan karakter mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan secara komprehensif bentuk, strategi, dan hasil integrasi nilai-nilai Islam dengan kegiatan akademik di Ma’had Al-Jami’ah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pendidikan Islam yang holistik dan relevan dengan tantangan pendidikan tinggi modern, serta menjadi rujukan dalam membangun kampus yang berkarakter Islami.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam proses, bentuk, dan strategi integrasi nilai-nilai Islam dengan kegiatan akademik di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh gambaran menyeluruh mengenai fenomena yang terjadi di lapangan secara alami tanpa intervensi langsung dari peneliti.

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Sumatera Utara. Lokasi ini dipilih karena Ma'had tersebut memiliki program integrasi nilai Islam dengan kegiatan akademik yang cukup aktif dan terstruktur. Penelitian dilakukan selama tiga bulan, dimulai dari tahap observasi awal, pengumpulan data, hingga analisis data.

2. Subjek dan Sumber Data

Sumber data penelitian terdiri dari dua jenis:

- Data primer, diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan pengasuh Ma'had, dosen pembimbing, dan mahasiswa yang mengikuti program Ma'had.
- Data sekunder, diperoleh dari dokumen pendukung seperti buku panduan Ma'had, jadwal kegiatan, arsip laporan, serta literatur ilmiah yang relevan mengenai integrasi nilai-nilai Islam dan akademik.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan tiga teknik utama:

- a. Wawancara mendalam (in-depth interview), dilakukan kepada pengasuh Ma'had, dosen, dan mahasiswa untuk memperoleh informasi terkait pelaksanaan integrasi nilai Islam dalam kegiatan akademik.
- b. Observasi partisipatif, yaitu pengamatan langsung terhadap kegiatan pembelajaran, pembinaan, dan aktivitas keagamaan yang berlangsung di lingkungan Ma'had.
- c. Dokumentasi, meliputi pengumpulan data dari dokumen resmi, foto kegiatan, laporan program, serta catatan akademik yang relevan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan menggunakan model analisis Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan utama:

- a. Reduksi data (data reduction), yaitu proses memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data mentah agar relevan dengan tujuan penelitian.
- b. Penyajian data (data display), yaitu mengorganisasi data dalam bentuk uraian naratif, tabel, atau matriks untuk memudahkan penarikan makna.
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/verification), yaitu merumuskan hasil temuan berdasarkan pola, hubungan, dan makna yang muncul dari data lapangan.

5. Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu membandingkan dan mengonfirmasi data dari berbagai sumber dan metode (wawancara, observasi, dan dokumentasi). Selain itu, peneliti juga melakukan member check, yaitu meminta konfirmasi dari informan terhadap hasil sementara untuk memastikan bahwa interpretasi data sesuai dengan realitas di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bentuk Integrasi Nilai-Nilai Islam dan Akademik di Ma'had Al-Jami'ah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan telah menerapkan berbagai bentuk integrasi antara nilai-nilai Islam dan kegiatan akademik. Integrasi tersebut tampak dalam kegiatan pembelajaran, pembinaan ibadah, serta kegiatan sosial keagamaan yang berhubungan langsung dengan kehidupan akademik mahasiswa.

Pertama, pembiasaan ibadah menjadi fondasi utama dalam membangun karakter Islami mahasiswa. Kegiatan seperti salat berjamaah, tilawah Al-Qur'an, tahlif, dan pengajian rutin diwajibkan bagi seluruh mahasiswa Ma'had. Aktivitas ini tidak hanya memperkuat spiritualitas, tetapi juga menanamkan kedisiplinan dan tanggung jawab yang mendukung keberhasilan akademik.

Kedua, pengintegrasian nilai Islam dalam proses akademik dilakukan melalui bimbingan keislaman yang terhubung dengan perkuliahan. Misalnya, mahasiswa diarahkan untuk meneladani nilai-nilai kejujuran, keadilan, dan etos kerja Islami dalam tugas akademik maupun penelitian. Nilai-nilai tersebut diinternalisasikan dalam setiap kegiatan belajar mengajar agar mahasiswa memahami bahwa ilmu pengetahuan adalah amanah yang harus digunakan untuk kemaslahatan umat.

Ketiga, pengawasan akhlak dan kedisiplinan menjadi bagian penting dari sistem integrasi. Pengasuh Ma'had melakukan pendampingan intensif untuk memastikan mahasiswa tidak hanya memahami konsep keilmuan, tetapi juga mempraktikkan nilai-nilai Islam dalam perilaku sehari-hari. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam QS. Al-Mujadilah ayat 11 yang menyatakan bahwa Allah meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan.

2. Strategi Ma'had dalam Membangun Kampus Berkarakter Islami

Dalam upaya membangun kampus berkarakter Islami, Ma'had Al-Jami'ah menerapkan beberapa strategi utama yang mencerminkan integrasi nilai Islam dan akademik:

a. Pendekatan Pembinaan Spiritual dan Akademik Terpadu.

Mahasiswa tidak hanya diberi pembekalan akademik, tetapi juga dilibatkan dalam kegiatan spiritual seperti muhasabah, halaqah, dan mentoring keislaman. Strategi ini bertujuan menyeimbangkan antara kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional serta spiritual.

b. Kegiatan Akademik Bernuansa Islami.

Setiap kegiatan ilmiah seperti seminar, diskusi, maupun lomba akademik diarahkan untuk mengangkat tema-tema keislaman yang relevan dengan konteks keilmuan modern. Dengan demikian, suasana akademik tetap berada dalam bingkai nilai Islam.

c. Keteladanan (Uswah Hasanah).

Para pengasuh dan dosen Ma'had menjadi figur teladan dalam perilaku, tutur kata, dan etika akademik. Keteladanan ini terbukti efektif membentuk karakter mahasiswa yang berdisiplin, sopan, dan bertanggung jawab.

d. Sistem Evaluasi Berbasis Karakter.

Penilaian terhadap mahasiswa tidak hanya berfokus pada capaian akademik, tetapi juga pada aspek perilaku, kedisiplinan, dan partisipasi dalam kegiatan keagamaan. Hal ini mendorong mahasiswa untuk terus memperbaiki diri dan menyeimbangkan aspek ilmu dan amal.

3. Dampak Integrasi terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa

Integrasi nilai-nilai Islam dan akademik di Ma'had Al-Jami'ah memberikan dampak signifikan terhadap pembentukan karakter mahasiswa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, mahasiswa yang aktif mengikuti kegiatan Ma'had menunjukkan peningkatan dalam aspek disiplin waktu, kejujuran akademik, dan kepedulian sosial. Mereka juga memiliki pemahaman yang lebih baik tentang tanggung jawab sebagai pelajar Muslim.

Selain itu, kegiatan Ma'had berkontribusi dalam menumbuhkan etos belajar Islami, yaitu semangat menuntut ilmu dengan niat ibadah. Hal ini sejalan dengan hadis Rasulullah SAW: "*Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.*" (HR. Muslim)

Dari sudut pandang pendidikan Islam, hasil ini menunjukkan bahwa penggabungan antara pendidikan akademik dan spiritual dapat menghasilkan insan yang tidak hanya kompeten secara intelektual, tetapi juga berakhhlakul karimah. Konsep ini sejalan dengan paradigma integrasi ilmu dan agama yang menjadi ciri khas perguruan tinggi Islam di Indonesia.

4. Analisis dan Implikasi

Berdasarkan temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan integrasi nilai Islam dan akademik sangat bergantung pada lingkungan kampus yang religius, sistem pembinaan yang konsisten, dan peran aktif pengasuh Ma'had. Implementasi nilai-nilai Islam tidak cukup hanya melalui ceramah atau mata kuliah agama, tetapi harus diwujudkan dalam kebijakan, kegiatan, dan budaya akademik sehari-hari.

Implikasinya, model pendidikan yang diterapkan di Ma'had Al-Jami'ah dapat menjadi rujukan bagi lembaga pendidikan Islam lainnya. Integrasi yang kuat antara nilai spiritual dan akademik akan menciptakan lulusan yang tidak hanya cerdas dan profesional, tetapi juga memiliki integritas moral dan kepekaan sosial yang tinggi.

KESIMPULAN

Integrasi nilai-nilai Islam dan akademik di Ma'had Al-Jami'ah merupakan langkah fundamental dalam membangun ekosistem pendidikan tinggi yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik semata, tetapi juga pada pembentukan karakter Islami yang kokoh. Ma'had Al-Jami'ah hadir sebagai wadah strategis dalam menanamkan nilai-nilai keislaman yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah, sekaligus menginternalisasikannya ke dalam aktivitas akademik dan kehidupan kampus secara menyeluruh. Integrasi ini menegaskan bahwa ilmu pengetahuan dan nilai-nilai agama bukanlah dua entitas yang terpisah, melainkan saling melengkapi dan menguatkan dalam proses pendidikan.

Pelaksanaan integrasi nilai-nilai Islam dan akademik di Ma'had Al-Jami'ah tercermin melalui berbagai program pembinaan keagamaan, penguatan akhlak, pendampingan ibadah, serta pembiasaan sikap disiplin dan tanggung jawab akademik. Kegiatan-kegiatan tersebut tidak hanya berfungsi sebagai rutinitas formal, tetapi menjadi sarana internalisasi nilai-nilai Islam seperti kejujuran, amanah, kerja keras, kesederhanaan, dan kepedulian sosial. Dengan demikian, mahasiswa dibentuk menjadi pribadi yang memiliki kesadaran spiritual, kecerdasan intelektual, dan kepekaan sosial secara seimbang.

Lebih lanjut, integrasi ini berkontribusi besar dalam menciptakan budaya akademik yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Proses pembelajaran tidak hanya menekankan pada penguasaan teori dan keterampilan akademik, tetapi juga mengarahkan mahasiswa untuk memahami makna dan tujuan ilmu pengetahuan sebagai sarana ibadah dan pengabdian

kepada Allah Swt. Ilmu diposisikan sebagai alat untuk membangun peradaban, memecahkan persoalan umat, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat luas. Dengan paradigma tersebut, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan sikap kritis, etis, dan bertanggung jawab dalam mengaplikasikan ilmu yang dimilikinya.

Keberadaan Ma'had Al-Jami'ah juga memperkuat peran kampus sebagai pusat pembentukan karakter Islami yang holistik. Lingkungan yang religius, keteladanan para pendidik dan pengelola, serta sistem pembinaan yang terstruktur menjadi faktor pendukung utama dalam keberhasilan integrasi nilai-nilai Islam dan akademik. Hal ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter Islami tidak dapat dilakukan secara instan, melainkan membutuhkan proses yang berkesinambungan, konsisten, dan melibatkan seluruh unsur civitas akademika.

Dengan terwujudnya integrasi nilai-nilai Islam dan akademik di Ma'had Al-Jami'ah, kampus diharapkan mampu melahirkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam bidang keilmuan dan profesionalisme, tetapi juga memiliki integritas moral dan spiritual yang kuat. Lulusan tersebut diharapkan mampu menjadi agen perubahan (agent of change) yang membawa nilai-nilai Islam dalam berbagai bidang kehidupan, baik di lingkungan akademik, dunia kerja, maupun masyarakat. Oleh karena itu, penguatan dan pengembangan integrasi nilai-nilai Islam dan akademik di Ma'had Al-Jami'ah perlu terus dilakukan secara berkelanjutan agar kampus benar-benar menjadi pusat lahirnya generasi intelektual muslim yang berkarakter Islami dan berdaya saing global.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Amin. (2010). Islamic Studies di Perguruan Tinggi: Pendekatan Integratif-Interkonektif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Abuddin, Nata. (2012). Pendidikan Islam: Perspektif Sejarah dan Pemikiran. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Abuddin, Nata. (2016). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kencana.
- Ahmad, Tafsir. (2013). Filsafat Pendidikan Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Al-Abrasyi, Muhammad 'Athiyah. (2003). Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam. Jakarta: Bulan Bintang.
- Arifin, M. (2014). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azra, Azyumardi. (2012). Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III. Jakarta: Kencana.
- Daradjat, Zakiah. (2011). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fauzan, Ahmad. (2018). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam. Yogyakarta: Deepublish.
- Hasan, Langgulung. (2004). Manusia dan Pendidikan: Suatu Analisa Psikologi dan Pendidikan. Jakarta: Al-Husna.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). Pedoman Penyelenggaraan Ma'had Al-Jami'ah. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. (2012). Pendidikan Karakter Perspektif Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2015). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Mulyasa, E. (2014). Manajemen Pendidikan Karakter. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, Harun. (1995). Islam Rasional: Gagasan dan Pemikiran. Bandung: Mizan. Ramayulis. (2011). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kalam Mulia.
- Suharto, Toto. (2016). Pendidikan Berbasis Karakter Islami. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. Tilaar, H. A. R. (2012). Kebijakan Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yunus, Mahmud. (2010). Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia. Jakarta: Hidakarya Agung.